

## Proses, Analisis Dan Strategi Investasi Di Pasar Modal

**Indahwati Indahwati**

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: [indahwati@uwks.ac.id](mailto:indahwati@uwks.ac.id)

**Ni ketut Yulia Agustini**

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: [niketutuliaagustin@uwks.ac.id](mailto:niketutuliaagustin@uwks.ac.id)

**Abstract.** *The capital market carries out transactions online, which provides opportunities for people to invest. It is very impressive that it seems as if the capital market is not affordable for the public and the ease of access to the capital market as an investment opportunity is less likely to be captured by the majority of the public due to a lack of understanding about investing in the capital market. This study aims to provide understanding and education regarding processes and strategies in the capital market, so that the public can actively participate in investment activities in the capital market. This study is a qualitative descriptive study by developing an investment scheme and strategy that provides illustrations to facilitate understanding of investors in the capital market. The results of this research are a comprehensive picture of investing starting with the investment process, stock trading mechanisms, various aspects of analysis and investment strategies, so that investors can make investment decisions. The implication of this study is that investors need to determine their investment objectives and have an understanding of investing in the capital market before making investment decisions.*

**Keywords:** *Investment process, trading mechanism, investment analysis, investment strategy*

**Abstrak.** Pasar modal melakukan transaksi secara *online*, yang memberikan peluang bagi masyarakat untuk melakukan investasi. Sangat disayangkan bahwa seakan pasar modal tidak terjangkau oleh masyarakat dan kemudahan akses ke pasar modal sebagai peluang investasi kurang dapat ditangkap sebagian besar masyarakat karena kurangnya pemahaman tentang investasi di pasar modal. Studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan edukasi mengenai proses maupun strategi di pasar modal, agar masyarakat dapat berperan aktif dalam kegiatan investasi di pasar modal. Studi ini adalah studi deskriptif kualitatif dengan membangun suatu skema proses dan strategi investasi yang memberikan ilustrasi untuk memudahkan pemahaman mengenai berinvestasi di pasar modal. Hasil dari studi ini adalah gambaran secara komprehensif tentang berinvestasi yang dimulai dengan proses investasi, mekanisme perdagangan saham, analisis berbagai aspek dan strategi investasi, sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi. Implikasi dari studi ini adalah bahwa investor perlu menentukan tujuan investasinya dan mempunyai pemahaman tentang investasi di pasar modal sebelum mengambil keputusan investasinya.

**Keywords:** Proses investasi, mekanisme perdagangan, analisis investasi, strategi investasi

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah mengubah pola hidup dan menjadikan dunia dapat dijangkau dengan kehadiran industri 4.0 dan selanjutnya dengan era society 5.0. Menurut Airlangga Hartarto, revolusi Industri 4.0 merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia *online* dan lini produksi di industri, di mana semua proses produksi berjalan dengan internet sebagai penopang utama. (Kemenperin, 2022). Kemunculan *market place*, bank digital dan lain sebagainya sebagai bentuk dari perkembangan teknologi itu sendiri.

Pasar modal juga melakukan transaksi secara *online*, yang memberikan peluang bagi masyarakat untuk melakukan investasi. Sangat disayangkan bahwa seakan pasar modal tidak terjangkau oleh masyarakat, studi yang dilakukan oleh FEB UGM, 2011, bahwa sebagian masyarakat belum paham sepenuhnya mengenai pasar modal, dan berinvestasi di luar pasar modal seperti tabungan dan deposito. Padahal pasar modal adalah alternatif investasi yang bisa lebih baik dibanding tabungan dan deposito sekalipun. Senada disampaikan oleh Direktur Bisnis dan Jaringan Bank Mandiri Hery Gunardi bahwa kondisi investasi pasar modal saat ini masih rendah di Indonesia, mirip Thailand lima tahun lalu. Purnama, S. (2019). Selanjutnya bahwa rendahnya orang-orang melek pasar modal akibat kurang mengerti manfaat dari berinvestasi di pasar modal. Selain itu juga adanya ketakutan akan risiko bermain di pasar modal Satria (2011, March 5).

## TINJAUAN TEORI

Investasi merupakan suatu komitmen uang atau dana saat ini untuk memperoleh hasil atau return di masa mendatang. Secara luas dapat didefinisikan bahwa tidak hanya uang yang diinvestasikan seperti dikemukakan oleh Bodie, Z. A. K. A. J. M. (2010), bahwa investasi merupakan komitmen saat ini dari uang atau sumber daya lain dengan harapan memetik hasil atau manfaat di masa mendatang. Sumber daya lain dimaksud adalah waktu, sebagai contoh ketika kita menghabiskan waktu untuk belajar di kampus dengan meniadakan kesenangan berharap akan memperoleh pekerjaan atau karier di masa mendatang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat dua hal yaitu pengorbanan uang dan waktu, yang berarti bahwa investasi adalah pengorbanan saat ini dengan harapan memperoleh hasil dari pengorbanan di masa mendatang. Sebenarnya investasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu investasi dalam aset fisik/*real assets* dan *financial assets*. *Real assets* seperti tanah, bangunan, mesin dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa bagi perekonomian; sementara aset finansial seperti saham maupun obligasi

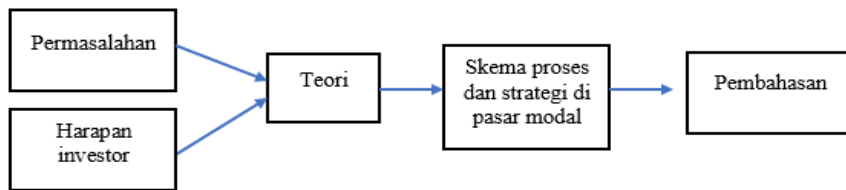
## PENELITIAN TERDAHULU

Banyak studi tentang investasi di pasar modal telah dilakukan, diantaranya oleh Pakpahan, K. (2003)., di mana pasar modal merupakan pasar keuangan untuk dana jangka panjang dan menjelaskan manfaat instrumen pasar modal, risiko dan strategi di pasar modal. Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020), melakukan analisa minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa FEB di Universitas Papua, Hasil analisis menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dan motivasi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi minat investasi pasar mahasiswa.

Studi yang dilakukan oleh Satria. (2011, March 5). bahwa sebagian masyarakat belum paham sepenuhnya mengenai pasar modal, dan berinvestasi di luar pasar modal seperti tabungan dan deposito.

**METODE PENELITIAN**

Studi ini adalah studi deskriptif kualitatif dengan membangun suatu skema proses dan strategi investasi yang memberikan gambaran secara komprehensif untuk memudahkan pemahaman mengenai berinvestasi di pasar modal. Dengan permasalahan yang ada digabungkan dengan tinjauan teori disusun suatu kerangka pemikian yang disajikan dalam Gambar 1 sebagai berikut:

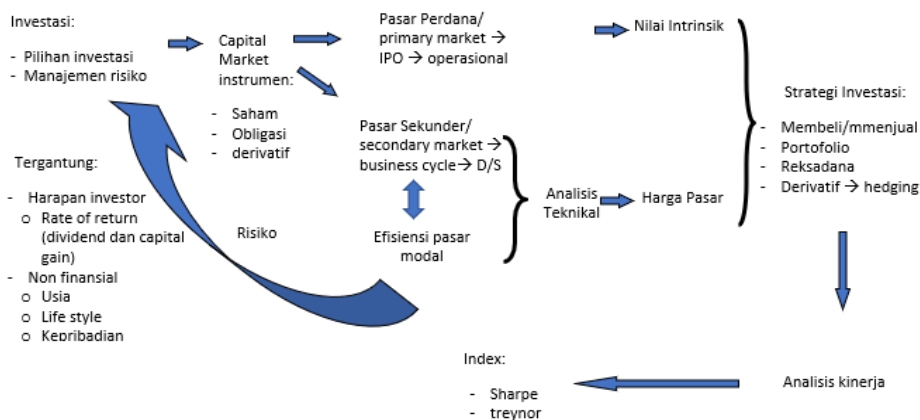


**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran Teoritis

Studi ini dimulai dengan tahap pertama yaitu melihat permasalahan yang ada di masyarakat, selanjutnya adalah membahas tentang harapan investor. Tahap selanjutnya adalah melihat secara teori mengenai investasi dan menggabungkannya dalam skema proses dan strategi investasi di pasar modal, termasuk mekanisme perdagangan di pasar modal. Tahap akhir adalah pembahasan mengenai seluruh proses investasi di pasar modal.

**PEMBAHASAN**

Pembahasan mengenai berinvestasi di pasar modal Indonesia digambarkan dalam Skema Proses dan strategi investasi dalam Gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2.** Skema Proses dan Strategi Investasi

## Proses Investasi

Berangkat dari keinginan seseorang untuk melakukan investasi dengan berkomitmen menanamkan dananya saat ini untuk memperoleh hasil di masa mendatang, maka ini mengandung faktor uang dan waktu, yang berarti juga terkandung risiko. Dengan demikian seorang investor harus mempertimbangkan tujuan investasinya dengan risiko yang melekat dari berbagai pilihan investasi. Hal ini tidak terlepas dari harapan investor, di mana ada investor yang selalu menghindari risiko (*risk averter*), biasa saja (*indifferent toward risk*) atau sangat berani mengambil risiko (*risk taker*), yang mana sangat tergantung pada usia, gaya hidup dan kepribadian dari investor itu sendiri.

Harapan investasi misalkan saham adalah pembagian keuntungan (*dividend*) dan keuntungan penjualan saham (*capital gain*). Harapan investor dari saham dapat dirumuskan sebagai  $k_e = \frac{D_1}{P_0} + g$ ..... (1).

$k_e$  adalah hasil investasi saham yang terdiri dari  $\frac{D_1}{P_0}$  = dividen dan  $g$  adalah pertumbuhan/*capital gain*. Hal ini berarti bahwa investor mengharapkan memperoleh pembagian laba (*dividend*) dan apabila dijual harga saham naik (*capital gain*). Maka harga saham dirumuskan

$$\text{sebagai } P_0 = \frac{D_1}{k_e - g} \dots\dots\dots (2)$$

Di mana:  $P_0$  adalah harga saham (nilai intrinsik saham)

$D_1$  adalah dividen tahun pertama

$k_e$  adalah hasil investasi

$g$  adalah pertumbuhan/kenaikan harga saham yaitu *capital gain*

Harga saham dari perspektif perusahaan adalah kinerja keuangan dalam *arti past performance* dan *future prospect*, dari perspektif investor merupakan harapan akan hasil investasi. Selain itu harga saham secara rata-rata (IHSG) juga barometer perekonomian sebagai indikator dari kecenderungan ekonomi (*leading indicator*), di mana ketika IHSG naik stabil maka dalam waktu 3 sampai 6 bulan ke depan perekonomian akan membaik, dan sebaliknya.

## Keamanan Dan Risiko Investasi Di Pasar Modal

Risiko berinvestasi di pasar modal? Relatif aman karena perdagangan saham di pasar modal diawasi oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2012, demi mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh stabil dan berkelanjutan. Pasar modal penting dalam arti memberikan informasi secara regular tentang nilai dari ssekuritas, membantu mencermati harga obligasi dan suku bunga, menawarkan likuiditas bagi aktiva, selain itu juga mendorong pertumbuhan ekonomi. Pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi yang menyediakan fasilitas untuk

mempertemukan dua kepentingan yaitu investor (yang memiliki kelebihan dana) dan pihak perusahaan (yang memerlukan dana); dan fungsi keuangan yang memberikan kesempatan memperoleh keuntungan (*return*) bagi pemilik modal. Instrumen-instrumen yang diperdagangkan di pasar modal antara lain adalah saham, obligasi, derivatif

Risiko investasi tetap ada, yaitu risiko yang melekat pada investasi itu sendiri seperti, *management risk*, *purchasing power risk*, *business risk*, *interest rate risk*, *market risk*, *liquidity risk*, *political risk*, maupun *exchange rate risk*. *Management risk* merupakan risiko yang terjadi karena kesalahan dari manajemen dalam mengelola investasi (*human error*). *Purchasing power risk* atau risiko daya beli disebabkan oleh inflasi, dalam arti bahwa hasil investasi yang diperoleh akan berkurang daya belinya. Risiko bisnis atau *business risk* berkaitan dengan kondisi perekonomian, ketika perekonomian baik, tentu penjualan maupun laba perusahaan juga baik. *Interest rate risk* atau risiko suku bunga tentunya berkaitan dengan suku bunga yang berlaku, ketika suku bunga naik maka harga saham akan turun dan sebaliknya. *Market risk* atau risiko pasar terjadi karena adanya kekuatan-kekuatan lain di pasar yaitu kondisi pasar baik atau buruk). *Liquidity risk* atau risiko likuiditas merupakan risiko dari saham atau sekuritas yang tidak mudah diuangkan atau dijual. *Political risk* adalah risiko politik yang berasal dari pemerintah, misalnya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah akan mempengaruhi harga saham. Sementara *exchange rate risk* atau risiko nilai tukar berkaitan dengan naik turunnya kurs. Berbagai risiko dapat diantisipasi, dengan strategi investasi yang bisa dilakukan. Selain itu adanya pialang dan perusahaan investasi yang senantiasa memberikan berbagai analisis dan pendapatnya.

### **Mekanisme Perdagangan Saham Di Pasar Modal**

Perdagangan saham di pasar modal melalui 2 tahap. Yaitu di pasar perdana (*primary market*) dan pasar sekunder (*secondary market*).

1. Pasar perdana, merupakan pasar di mana saham pertama kali ditawarkan dengan *Initial Public Offering* (IPO), dapat dilihat pada Gambar 2.

Perusahaan pertama kali menjual saham di pasar modal, harus melakukan IPO, harga saham ditentukan berdasarkan *fundamental analysis* oleh *underwriter* sebagai penjamin yaitu dengan menghitung nilai intrinsik seperti dalam persamaan (2). Harga ini merupakan harga yang sebenarnya atau harga yang wajar. Penjamin (*underwriter*) menjamin semua saham terjual habis Hal ini berarti ketika semua saham terjual selesai sudah tugas *underwriter*, namun apabila permintaan terlalu besar, maka *underwriter* akan melakukan penjatahan, dan apabila permintaan terlalu kecil, maka

*underwriter* harus membeli sisanya. Setelah proses ini selesai, maka saham akan dilepas ke pasar sekunder.

2. Pasar sekunder, merupakan pasar di mana saham diperdagangkan secara bebas dalam arti harga ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu Permintaan (*Demand*) dan penawaran (*Supply*), berdasarkan *technical analysis*. Harga yang terbentuk di sini adalah harga pasar (P). Para investor melakukan analisis sebelum menjual saham, membeli ketika harga turun dan menjualnya ketika harga naik, untuk memperoleh *capital gain*. Analisis teknikal merupakan analisis pasar sekuritas yang memusatkan perhatian pada indeks saham, harga atau statistik pasar lainnya dalam membuat pola untuk dapat memprediksi naik turunnya harga saham. Asumsi yang digunakan bahwa harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran dan harga mengikuti trend, di mana permintaan dan penawaran merupakan manifestasi kondisi psikologis investor.

### Strategi Investasi

Para investor harus mencermati dan mengantisipasi risiko yang ada dengan berbagai strategi, diantaranya strategi membeli/menjual saham, portofolio, reksadana, bisa juga menggunakan instrumen derivatif..

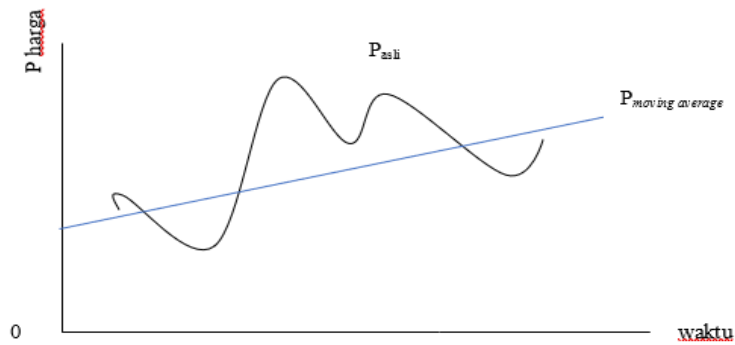
### Strategi Membeli Atau Menjual Saham

- 1) Pertama adalah analisis fundamental yaitu dengan melihat nilai intrinsik  $P_0$  dalam persamaan (2), yang digunakan untuk mengetahui kewajaran harga saham, murah, mahal atau wajar.

Analisis yang dilakukan yaitu membandingkan nilai intrinsik ini dengan harga pasar P.

Maka:

- a. Ketika  $P_0 > P$  berarti harga murah (undervalued), maka sebaiknya dibeli/tahan
  - b. Ketika  $P_0 < P$  berarti harga mahal (overvalued), maka sebaiknya dijual
  - c. Ketika  $P_0 = P$  adalah harga wajar (fair), maka tidak melakukan transaksi
- 2) Kedua adalah dengan analisis teknikal, yaitu menggunakan model *moving average* atau rata-rata bergerak, misalkan harga suatu saham dari hari ke hari: 500, 550, 600, 550, 525, 515, 475, 450, 400, 350, 400, 425, 425, 400 dan seterusnya digambarkan sebagai  $P_{asli}$ . Selanjutnya  $P_{moving\ average}$ /rata-rata bergerak dapat dihitung misalkan 5 hari-an, di mana hari pertama:  $(500+550+600+550+525)/5 = 545$ , hari kedua =  $(550+600+550+525+515)/5 = 548$ , hari ketiga =  $(600+550+525+500+475)/5 = 530$  dan seterusnya, dan digambarkan dalam grafik yang sama sehingga diperoleh gambaran pola seperti ditunjukkan dalam gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3.** Ilustrasi model moving average atau rata-rata bergerak.

Analisis yang dilakukan:

- Ketika  $P_{asli} < P_{moving\ average}$  dan tidak memotong  $P_{moving\ average}$  dengan volume perdagangan tinggi, maka sebaiknya saham dibeli
- Ketika  $P_{asli} > P_{moving\ average}$  dan turun memotong  $P_{moving\ average}$  dari atas, maka sebaiknya saham dijual

Strategi di pasar sekunder juga harus mempertimbangkan efisiensi pasar modal, di mana pasar modal Indonesia tergolong bentuk setengah kuat secara informasi, seperti hasil studi Gusti, I., Agung, N., Dwipayana, P., & Wiksuana, B. (2017) bahwa pengumuman dividen mempengaruhi harga-harga dengan terdapatnya abnormal return namun tidak signifikan dan tidak berkepanjangan sehingga harga di pasar mencapai titik keseimbangan harga yang baru. Hal ini berarti bahwa para investor harus memperhatikan pengumuman pembagian dividen untuk membeli dan menjual saham

### Strategi Portofolio

Portofolio adalah kumpulan dari sekuritas investasi atau saham, dengan tujuan untuk mengurangi risiko. Prinsip dari portofolio adalah diversifikasi, dengan menerapkan *don't put your money in one basket*. Hal ini berarti bahwa sebaiknya membeli beberapa saham dalam portofolio. Apabila satu saham mengalami rugi maka dapat dikover oleh saham yang lain. Fabozzi, F. J. H. M. M. E. (2011) membedakan strategi portofolio menjadi dua yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif yaitu memilih saham dengan menggunakan informasi dan teknik peramalan untuk memilih portofolio yang terbaik. Sementara strategi portofolio pasif berasumsi bahwa harga pasar menyita seluruh informasi yang tersedia dengan mendasarkan pada kinerja dari index pasar, yang mana mengacu pada strategi reksadana

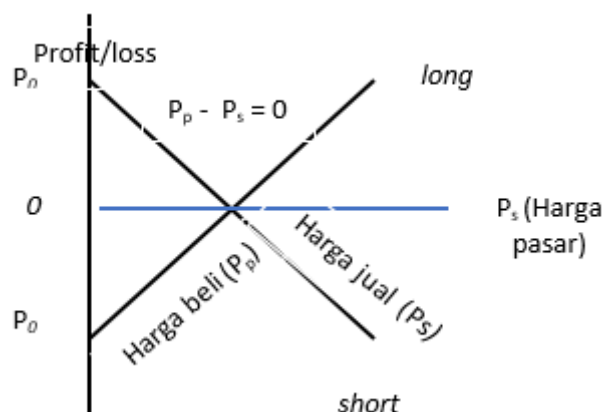
## Strategi Reksadana

Alternatif strategi lain adalah dengan reksadana. Reksadana adalah portofolio pasar, sehingga hasil investasi dan risikonya adalah rata-rata atau relatif rendah. Ketika kita ragu untuk melakukan investasi saham atau portofolio, maka sebaiknya membeli saham reksadana.

## Strategi Membeli Instrumen Derivatif/*Hedging Strategy*

*Hedging strategy* merupakan suatu strategi untuk melindungi keuangan investor dari situasi berisiko, dan kebanyakan menggunakan instrumen derivatif seperti *option*, *warrant*, *swap* dan sebagainya. Instrumen derivatif merupakan kontrak keuangan yang nilainya berasal dari aset yang mendasari seperti misalnya saham. Instrumen ini digunakan untuk melindungi terhadap kerugian, misalkan *option*/opsi, yang memberikan hak untuk membeli atau menjual suatu saham pada harga tertentu dalam periode waktu tertentu. (Edwin J. Elton, M. J. G. S. J. B., 2014). Dengan kata lain opsi adalah suatu klaim terhadap sekuritas yang mendasarinya.

Sebagai ilustrasi, ketika investor memperkirakan harga akan naik, maka ia akan membeli hak untuk membeli saham (*call option*) dengan posisi beli/*long position*. Anggaplah bahwa harga saham per lembar saat ini Rp. 450,- dan diperkirakan akan naik menjadi Rp. 500,- tiga bulan mendatang. Maka investor dapat mengambil posisi beli dengan membeli *call option* misalkan dengan harga Rp. 25,-/lembar. Maka ketika harga saham naik menjadi Rp. 500,-, ia masih bisa membeli saham tersebut dengan harga lama Rp. 450,-(sesuai kontrak opsi). Dengan demikian ia memperoleh keuntungan sebesar  $500-450-25$ (harga opsi) = 25 per lembar. Apa yang terjadi ketika harga saham ternyata tidak naik, tetapi turun? Maka ia bisa tidak melakukan kontrak tersebut, dan hanya membayar harga opsi sebesar Rp. 25,- atau melakukan perlindungan dengan mengambil posisi long dan short sekaligus seperti tampak dalam Gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 4.** *Perfect hedge*



Sebaliknya ketika investor memperkirakan harga saham akan turun, maka ia akan mengambil posisi jual/*short position* dengan membeli *put option*. Namun apabila investor ingin benar-benar terlindungi (*perfectly protected*)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa proses investasi di pasar modal adalah sederhana, dan dapat dilakukan secara *online*. Studi ini memberikan gambaran secara komprehensif tentang berinvestasi yang dimulai dengan proses investasi, di mana investor harus menetapkan terlebih dahulu tujuan investasinya. Pemahaman tentang mekanisme perdagangan saham, selanjutnya melakukan analisis berbagai aspek dan strategi investasi, sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi di pasar modal

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

Studi ini memberikan gambaran secara komprehensif, namun kurang mendalam, sehingga perlu pengembangan lebih mendetail tentang berinvestasi di pasar modal.

## **IMPLIKASI**

Implikasi dari studi ini adalah bahwa investor perlu menentukan tujuan investasinya dan mempunyai pemahaman tentang investasi di pasar modal sebelum mengambil keputusan investasinya.

## **REFERENSI**

- Bodie, Z. A. K. A. J. M. (2010). *Investments*. [www.mhhe.com](http://www.mhhe.com)
- Edwin J. Elton, M. J. G. S. J. B. (2014). *Modern Portfolio Theory and Investment*. [www.rasabourse.com](http://www.rasabourse.com)
- Fabozzi, F. J. H. M. M. E. (2011). *The Theory and Practice of Investment Management Second Edition*. [https://download.e-bookshelf.de>download](https://download.e-bookshelf.de/download)
- Gusti, I., Agung, N., Dwipayana, P., & Wiksuana, B. (2017). *PENGUJIAN EFISIENSI PASAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 6(4), 2105–2132.
- Kemenperin. (2022). Kemenperin- Kemenperin- Revolusi Industri 4 optimalkan Indonesia di Sektor manufaktur. In *kemenperin.go.id*. [kemenperin.go.id. https://kemenperin.go.id/artikel/23388/Kemenperin:-Revolusi-Industri-4.0-Optimalkan-Potensi--Indonesia-di-Sektor-Manufaktur](https://kemenperin.go.id/artikel/23388/Kemenperin:-Revolusi-Industri-4.0-Optimalkan-Potensi--Indonesia-di-Sektor-Manufaktur)
- Pakpahan, K. (2003). STRATEGI INVESTASI DI PASAR MODAL. In *Journal The WINNERS* (Vol. 4, Issue 2). <https://Journal.binus.ac.id>

- Purnama, S. (2019). Minat Investasi di Pasar Modal masih rendah, ini alasannya. *Antara, Kantor Berita Indonesia*. [Antaranews.com/berita/99724](https://antaranews.com/berita/99724)
- Satria. (2011, March 5). Pasar Modal, Alternatif Investasi Masyarakat yang Menjanjikan. *Universitas Gajah Mada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. [feb.ugm.ac.id/id/berita/420](https://feb.ugm.ac.id/id/berita/420)
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen ANALISA MINAT INVESTASI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB DI UNIVERSITAS PAPUA. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 328–345. <https://journal.uny.ac.id/index.php/noinal/article/download/30033/1428>